

Index Card Match Pengaruhnya terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kehamilan Usia Dini

Index Card Match Its Effect on Adolescents' Knowledge and Attitudes about Early Pregnancy

¹Mutia Nadra Maulida,²Zesi Aprilia,³Zainab Kharima Rahmanisa
^{1,2,3}Bagian Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Indonesia
Email: mutianadra@fk.unsri.ac.id

Submisi: 1 Mei 2025; Penerimaan: 15 Juni 2025; Publikasi 30 Juni 2025

Abstrak

Kehamilan pada usia dini merupakan kondisi kehamilan yang terjadi pada usia dibawah 20 tahun. Kehamilan usia dini dapat menimbulkan berbagai komplikasi bagi ibu dan bayi termasuk anemia, perdarahan persalinan, berat bayi lahir rendah, gangguan tumbuh kembang janin, dan kelahiran prematur. Tingkat pengetahuan dan sikap menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kehamilan usia dini. Salah satu media yang menarik dan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja adalah index card match. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media index card match terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini. Desain penelitian ini adalah pre eksperimental dengan metode one group pre-test post-test. Sampel pada penelitian ini merupakan remaja putri yang berusia 14-16 tahun berjumlah 40 responden yang diperoleh menggunakan teknik stratified random sampling. Pada variabel pengetahuan menggunakan uji marginal homogeneity dan variabel sikap menggunakan uji mc nemar. Kuesioner berjumlah 20 pernyataan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan 15 pernyataan untuk mengukur sikap responden yang telah diuji valid dan reliabel. Hasil penelitian didapatkan nilai $p = 0,000$ ($\alpha \leq 0,05$) pada variabel pengetahuan dan sikap. Nilai ini memiliki makna bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media index card match terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini. Media index card match dapat meningkatkan minat remaja dalam menerima informasi yang berpengaruh pada peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap remaja. Implikasi penelitian diharapkan agar dapat mengembangkan media index card match dalam membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja untuk pencegahan kehamilan usia dini.

Kata kunci: Kehamilan Usia Dini, Media Index Card Match, Pengetahuan, Remaja, Sikap.

Abstract

Early pregnancy is a pregnancy condition that occurs at an age under 20 years. Early pregnancy can cause various complications for the mother and baby including anemia, labor bleeding, low birth weight, fetal growth and development disorders, and premature birth. The level of knowledge and attitude are factors that contribute to early pregnancy. One of the interesting media that can be used to increase knowledge in adolescents is the index card match. The purpose of this study was to determine the effect of health education with index card match media on adolescents' knowledge and attitudes about early pregnancy. The design of this study was a pre-experiment with the one group pre-test post-test method. The sample in this study was teenage girls with aged 14-16 years old were 40 respondents who were obtained using stratified random sampling techniques. In the knowledge variable used the marginal homogeneity test and the attitude variable used the me nemar test. The questionnaires were 20 statements to measure the level of knowledge and 15 statements to measure the attitudes of respondents that had been tested valid and reliable. The results of the study obtained a p value $0.000 \leq 0.05$) on the knowledge and attitude variables. This value means that there was an influence of health education using index card match media on adolescents' knowledge and attitudes about early pregnancy. Index card match media can increase adolescent interest in receiving information that influences increasing knowledge and changing

adolescent attitudes. The implications of the study are expected to be able to develop index card match media in helping to improve adolescents' knowledge and attitudes to prevent early pregnancy.

Keywords: Adolescents, Attitudes, Early pregnancy, Index Card Match Media, Knowledge.

Pendahuluan

Fenomena kehamilan usia dini menjadi masalah global yang diketahui dengan pasti penyebab dan dampaknya. Kehamilan pada usia dini merupakan kondisi ibu yang mengalami kehamilan dengan usia dibawah 20 tahun. Hasil survei menunjukkan bahwa ibu di bawah usia 20 tahun memiliki angka kematian neonatal, postneonatal, bayi, dan balita yang lebih tinggi daripada ibu berusia antara 20 sampai 39 tahun (SDKI, 2012; dikutip Yanti, Surtiningsih, & Adriyani, 2021). Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, perkembangan yang terjadi pada masa ini mencakup perubahan biologis, kognitif serta sosial emosional. Selain itu, kehamilan usia dini terkhususnya kehamilan tidak diinginkan memberikan efek diasingkan dari lingkungan sekitar dan akan berdampak jangka panjang pada ekonomi mereka karena kurang pendidikan yang dimiliki untuk mencari pekerjaan yang tepat sehingga pengetahuan dan sikap remaja perlu di tingkatkan. (Pertwi & Abida, 2022).

Faktor yang mempengaruhi tingginya kasus kehamilan pada remaja salah satunya yaitu faktor pengetahuan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Sutiyarsih (2020), remaja yang memiliki pendidikan rendah berkemungkinan tinggi untuk mengalami kehamilan, hal tersebut terjadi karena pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi dan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan kehamilan usia dini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Neni *et al.*, (2022), kehamilan usia dini yang dialami berhubungan dengan kurangnya pengetahuan mengenai dampak kehamilan usia dini dan pendapatan

yang rendah sehingga orang tua menganjurkan anak mereka untuk langsung menikah walaupun usia masih muda agar meringankan kondisi keluarga.

Sebanyak 21 juta remaja perempuan hamil di negara berkembang setiap tahunnya dan 50% diantaranya kehamilan yang tidak direncanakan (Sully, 2020). Laporan data BPS dan UNICEF tahun 2020, sebanyak 1.220.900 penduduk yang melakukan pernikahan sebelum usia 18 tahun yang membuat Indonesia menjadi bagian dari 10 negara dengan angka pernikahan anak tertinggi (Hakiki, 2020). Kehamilan usia dini meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi saat kehamilan. Risiko kematian saat hamil dan bersalin meningkat lima kali lipat untuk usia remaja awal yaitu usia 10-14 tahun dan dua kali lipat untuk remaja madya dan akhir yaitu usia 15-19 tahun (BPS, 2020).

Upaya pencegahan terhadap kehamilan pada usia remaja perlu dilakukan dengan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan mengenai kehamilan usia dini. Pembelajaran menggunakan media *index card match* dapat meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan keterampilan sosial. Media *index card match* mendorong siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang akan memungkinkan mereka bekerja sama dan berbicara satu sama lain dengan menghargai satu sama lain. (Prabowo, Purnomo, & Mushafanah, 2020). Selain itu, penerapan media *index card match* yang sesuai dan tepat berpengaruh pada membangkitkan minat dan hasil belajar siswa (Hasanah *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Ananda dan Widiastuti (2023) menunjukkan adanya efektivitas setelah diberikan pendidikan kesehatan, terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri menggunakan media *index card match* mengenai *menstrual hygiene*. Berdasarkan latar belakang yang ada, terdapat masalah yang perlu dilakukan penelitian yaitu “Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media *Index Card Match* terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kehamilan Usia Dini”. Studi pendahuluan di SMA Negeri 7 Prabumulih yang telah dilakukan, wawancara dilakukan pada salah satu guru diperoleh informasi pernah terjadi kasus kehamilan usia dini yang dialami salah satu siswi dan sejak saat itu hingga kini belum pernah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai kehamilan usia dini. Hasil wawancara kepada 25 siswi sebanyak 22 siswi tidak mengetahui pengertian, faktor penyebab, tanda, dan gejala kehamilan, dan dampak terjadinya kehamilan usia dini. Selain itu, sebagian siswi mempunyai pacar dan sebanyak 17 siswi berpendapat jika kehamilan usia dini tidak mempengaruhi masa depan remaja serta memaklumi adanya *skinship* dalam hubungan. Pacaran sebagai salah satu akses remaja melakukan perilaku berisiko, perilaku tersebut adalah seks pranikah yang mengakibatkan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (Sibarani et al., 2022). Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis merumuskan adanya masalah yaitu pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *index card match* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang kehamilan usia dini.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah pre eksperimental dengan metode *one group pre-test post-test*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 7 Prabumulih dengan sampel pada penelitian ini merupakan remaja putri yang berusia 14-16 tahun berjumlah 40 responden yang diperoleh menggunakan teknik *stratified random sampling*. Pada variabel pengetahuan menggunakan uji *marginal homogeneity* dan variabel sikap menggunakan uji *mc nemar*. Kuesioner berjumlah 20 pernyataan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan 15 pernyataan untuk mengukur sikap responden yang telah diuji valid dan reliabel. Uji validitas instrumen diolah menggunakan *pearson product moment* yang mana sebuah item dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan nilai r_{tabel} signifikansi 5% adalah 0,361. Hasil validitas pada setiap item pertanyaan kuesioner pengetahuan dan sikap memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *alpa's Cronbach*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai koefisien *alpa's Cronbach* $>$ 0,60 (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini untuk kuesioner pengetahuan dan sikap didapatkan nilai *alpa's Cronbach* adalah 0,764 dan 0,649, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Penelitian ini meneliti seluruh hal yang dipahami dan diketahui serta respon remaja tentang kehamilan pada usia dini.

**Hasil dan Pembahasan
Hasil Penelitian**

Tabel 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Index Card Match* Terhadap Pengetahuan Tentang Kehamilan Usia Dini.

		Pengetahuan setelah pendidikan kesehatan						Total	P value
		Baik		Cukup		Kurang			
		n	%	n	%	n	%	n	
Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan	Baik	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Cukup	17	42,5%	0	0%	0	0%	17	42,5%
	Kurang	19	47,5%	4	10%	0	0%	23	57,5%
Total		36	90%	4	10%	0	0%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa 57,5% responden mendapatkan hasil pengetahuan kategori kurang dan setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan 10% responden menjadi pengetahuan kategori cukup dan 47,5% responden menjadi pengetahuan kategori baik, 42,5% responden mendapatkan hasil pengetahuan kategori cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan seluruhnya mengalami peningkatan menjadi pengetahuan kategori baik. Hasil uji statistik *marginal homogeneity* didapatkan *p value* yaitu 0,000 atau $p\ value \leq \alpha$ (0,05) yang artinya hipotesis alternatif diterima sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *index card match* terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan usia dini.

Tabel 2. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Index Card Match* Terhadap Sikap Tentang Kehamilan Usia Dini

		Sikap setelah pendidikan kesehatan				Total	P value
		Positif		Negatif			
		n	%	n	%	n	
Sikap sebelum pendidikan kesehatan	Positif	23	57,5%	0	0%	23	57,5%
	Negatif	17	42,5%	0	0%	17	42,5%
Total		40	100%	0	0%	40	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa 42,5% responden mendapatkan hasil sikap negatif mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menjadi kategori sikap positif dan 57,5% responden mendapatkan hasil kategori sikap positif setelah diberikan pendidikan kesehatan tetap pada kategori sikap positif. Hasil uji statistik *Mc Nemar* didapatkan *p value* yaitu 0,000 atau $p\ value \leq \alpha$ (0,05) yang artinya hipotesis alternatif diterima sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media *index card match* terhadap sikap remaja tentang kehamilan usia dini.

Pembahasan

Hasil analisis pada tabel 1 bahwa terjadi peningkatan sebanyak 10% responden pengetahuan kategori kurang menjadi cukup, 47,5% responden pengetahuan kategori kurang menjadi baik, dan 42,5% responden pengetahuan dari kategori cukup menjadi baik. Hasil uji statistik *marginal homogeneity* didapatkan *p value* yaitu 0,000 atau *p value* $\leq \alpha$ (0,05) dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *index card match* terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan usia dini.

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan lebih dari setengah responden (57,5%) memiliki pengetahuan kategori kurang dan kurang dari setengah (42,5%) responden memiliki pengetahuan kategori cukup. Peneliti berasumsi pengetahuan yang masih rendah mengenai kehamilan usia dini terjadi karena kurangnya keterpaparan informasi mengenai kehamilan usia dini. Pada penelitian Febrianti (2019), penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan rendah disebabkan kurangnya informasi mengenai risiko kehamilan usia dini di lingkungan sekolah dan juga lingkungan keluarga. Hasil tersebut didukung dengan pernyataan responden yang menyebutkan belum mendapatkan edukasi terkait kehamilan usia dini yang menyebabkan kurangnya informasi.

Pendidikan kesehatan menurut Notoatmodjo adalah segala kegiatan yang membantu bagi individu, kelompok, atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan dengan memberikan pengetahuan, sikap, praktik yang lebih baik (Mokodompis et al., 2024). Setiap aktivitas yang dilakukan akan sangat berhubungan dengan perasaan untuk melakukannya, perasaan yang senang akan menunjang minat dalam belajar dan penerimaan informasi. Penerapan

media *index card match* yang sesuai dan tepat berpengaruh pada membangkitkan minat dan hasil belajar siswa (Hasanah et al., 2024). Penelitian mengenai permainan *index card match* yang dilakukan oleh Annisa dan Marlina (2019) bahwa dalam proses pembelajaran permainan ini membuat siswa lebih aktif dan memahami materi pelajaran. Peneliti berasumsi media *index card match* dalam proses pembelajaran dapat memberikan perasaan senang yang menciptakan minat responden dalam proses pendidikan kesehatan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan sebanyak 10% responden pengetahuan kategori kurang menjadi cukup, 47,5% responden pengetahuan kategori kurang menjadi baik, dan 42,5% responden pengetahuan dari kategori cukup menjadi baik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media *index card match* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan setelah mengenai kehamilan usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuda et al., (2024) menunjukkan adanya perubahan pengetahuan siswa mengenai pentingnya gizi seimbang setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media permainan *index card match* nilai *p value* sebesar 0,000.

Hasil analisis pada tabel 2 bahwa 42,5% responden mengalami peningkatan sikap dari kategori negatif menjadi positif dan 57,5% responden tetap pada kategori positif. Hasil uji *Mc Nemar* pada jawaban kuesioner untuk variabel sikap dengan nilai *p value* = 0,000 atau *p value* $< \alpha$ (0,05) bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *index card match* terhadap pengetahuan remaja tentang kehamilan usia dini.

Hasil penelitian dari 17 responden yang memiliki sikap kategori negatif

sebanyak 15 responden berada pada kategori pengetahuan kurang. Pada ilmu psikologi sosial, sikap berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan (Ginting & Hartono, 2021). Berdasarkan hasil penelitian, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian pendidikan kesehatan dengan media *index card match* terhadap sikap remaja tentang kehamilan usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian Avissa et al., (2023) adanya perubahan sikap terkait upaya pencegahan diare yang disebabkan oleh penggunaan media *index card match* dapat meningkatkan sikap pada siswa dengan nilai p value sebesar 0,001 ($<0,05$). Penelitian Muntaza, Desreza, dan Sartika, (2023) gambar yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta yang mendorong mereka untuk membaca informasi yang berdampak pada pengetahuan peserta sehingga memiliki sikap yang positif.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan seluruh responden (100%) memiliki sikap kategori positif. Berdasarkan teori adaptasi menyatakan seseorang dengan pengetahuan yang baik akan lebih cenderung menunjukkan sikap dan perilaku yang positif. (Silalahi, 2013; Desty, Arumsari, & Rohmah, 2021). Penulis berasumsi perubahan sikap responden disebabkan oleh informasi yang telah diterima responden dari pendidikan kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wirastri, Wulandari, dan Hilmawand (2020) bahwa adanya hubungan pengetahuan dan sikap tentang kehamilan di usia muda pada remaja putri dengan nilai p value 0,001 $< \alpha$ (0,05).

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan *media index card match*

tentang kehamilan usia dini yang signifikan (p value = 0,000). Media ini terbukti efektif karena membangkitkan minat dan mendorong keterlibatan aktif remaja dalam proses pendidikan kesehatan. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan perbandingan atau kombinasi media *index card match* dengan media pendidikan kesehatan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Semua pihak yang telah memberikan banyak waktu dan pikiran serta dukungan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047-1054.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>
- Ananda, R., & Widiastuti, D. (2023). Efektivitas media *index card match* terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku menstruasi hygiene. *Midwifery Care Journal*, 4(4), 123-130.
- Avissa, C., Zicof, E., Novelasari., Amos, J., & Nadira, N., A. (2023). Efektivitas media *index card match* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap siswa kelas IV tentang diare di SDN 25 Koto Panjang. *Jurnal Promosi Kesehatan Mandiri*, 1(1), 45-53.
- Desty, R. T., Arumsari, W., & Rohmah, R. (2021). Pengetahuan, sikap, dan perilaku covid-19 pada pedagang di pasar sampangan kota Semarang. *Indonesian Journal of Health Community*, 2(1), 19-27.
- Febrianti. (2019). Hubungan pengetahuan dengan sikap

- remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di SMAS Setia Dharma Pekanbaru. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 163-169.
- Ginting, J. B., & Hartono. (2021). Hubungan pengetahuan, persepsi, dan sikap mahasiswa dengan perilaku pencegahan penyebaran virus corona. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(2)
- Hakiki, G. (2020). *Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Hasanah, M., Rahmawati, I., Budhiretnani, D. A., & Putri, F. K. (2024). Penerapan media *index card match* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X-5 di SMAN 1 Ngronggot. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains dan Pembelajaran*, 3(1) 378-382.
- Mokodompis, Y., Suryana, B., Rahmah, M., Zhuhra, T. R., Dusra, E., Kurniawan, Y. F., Oktalina, R. (2024). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Eureka Medika Aksara.
- Muntaza, A., Desreza, N., & Sartika, D. (2023). Hubungan pendidikan kesehatan melalui media *flash card* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang permasalahan seksualitas di SMP Kecamatan Darussalam Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1658-1664.
- Neni, R., Sari, R. M., Oklaini, S. T. & Sumitri. (2022). Hubungan pengetahuan dan status ekonomi dengan kehamilan usia remaja. *Jurnal kebidanan Besurek*, 7(2), 50-58.
- Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). Metode kooperatif tipe *index card match* meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada tema peristiwa dalam kehidupan. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 380-390.
- Pertiwi, N. F. A., & Abida, L. L. (2022). Dampak kehamilan tidak diinginkan pada remaja. *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 2(2).
- Setyaningsih, M. M., & Sutiyarsih, E. (2020). Faktor-faktor determinan yang melatar belakangi kehamilan remaja di desa Pandansari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 7(2), 247–255.
- Sully, E. A., Biddlecom, A., Daroch, J., Riley, T., Ashford, L., Lince, D. N., et al. (2020). *Adding it up: investing in sexual and reproductive health 2019*. New York: Guttmacher Institute.
- Yanti, L., Surtiningsih, & Adriyani, F. H. N. (2021). Upaya Pemberdayaan Ibu dalam Perencanaan Kehamilan yang Sehat. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Yuda, A., & Septimar, Z. M. (2024). Pengaruh edukasi gizi seimbang melalui media poster leaflet dan permainan *index card match* terhadap perubahan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku gizi seimbang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 283-291.
- Wirastri, D., Wulandari, B. A. S., & Hilmawandi T. (2020). Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang kehamilan usia muda pada siswi di SMA 2 Wanasaba. *ProHealth Journal*, 17(1).